

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang mutlak, guna untuk meningkatkan taraf hidup bangsa Indonesia agar tidak sampai tertinggal dengan bangsa lain. Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan peserta didik atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam belajar-mengajar untuk mencapai tujuan tertentu. Interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan peserta didik merupakan syarat utama bagi proses belajar mengajar.¹

Undang-undang pasal 1 ini yang dimaksud dengan :

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan perubahan zaman.²

Pendidikan adalah untuk mencerdaskan bangsa yang kemudian menjadi bangsa yang makmur, adil, yang sejahtera lahir dan batin diperoleh melalui penyiapan sumber daya manusia melalui pendidikan. Prosesnya dilakukan dalam keadaan sadar untuk mencapai tujuan mulia tersebut. Titik pokok proses yang

¹Moh. Uzer Usman, *Menjadi guru profesional*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1999), h. 1.

²Undang-undang Republic Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), Bandung : Citra Umbara, h.2-3.

berlangsung dilakukan secara terencana guna mendukung sebuah proses belajar.³ Pembelajaran Alquran pada hakekatnya adalah mengajarkan peserta didik pada proses pengalaman Alquran tahap pertama dengan tujuan peserta didik mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi.⁴

Mengajar secara efektif sangat bergantung pada pelaksanaan pembelajaran pada materi yang diajarkan kepada peserta didik. Materi pembelajaran yang tepat akan membawa pada keberhasilan pendidikan dengan tercapainya tujuan belajar mengajar. Materi pembelajaran yang tepat dan efektif adalah materi pembelajaran yang didalamnya terdapat pengembangan dan latihan bagi peserta didik secara bertahap dalam kelas, merencanakan dan melaksanakan kegiatan sedemikian rupa secara kontinu dan membawa kepada kemampuan tertentu yang bernilai positif bagi perkembangan peserta didik.

Salah satu yang dikembangkan guru dalam kegiatan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan positif yaitu kemampuan membaca Alquran. Baca tulis Alquran adalah materi yang perlu diperhatikan lagi oleh guru dan masyarakat pada umumnya, bahwasanya sebagian peserta didik lulusan Madrasah Ibtidaiyah masih banyak yang belum dapat menulis dan membaca Alquran secara benar sesuai dengan ilmu tajwid. Seharusnya ini menjadi kekhawatiran semua guru, karena diharapkan pendidikan madrasah ibtidaiyah adalah wadah dasar untuk mempelajari baca tulis Alquran dengan benar. Oleh sebab itu, apabila dalam lingkungan keluarga yang bertanggung jawab adalah orang tua, dan di lingkungan

³Asep suryana dan Suryadi, *Pengelolaan Pendidikan* (Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama RI, 2009), h.3.

⁴Zakiah Drajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h.92.

sekolah adalah guru yang mempengaruhi peserta didik dalam rangka pembentukan manusia yang beragama.⁵

Menyadari sepenuhnya akan hakekat pembangunan masyarakat Indonesia seluruhnya, serta sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia dalam mewujudkan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa, maka pendidikan pada umumnya dan pendidikan Islam pada khususnya mempunyai peran yang sangat strategis dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan upaya mewujudkan cita-cita nasional.

Secara garis besar pendidikan agama Islam yang di berikan di sekolah pada prinsipnya dalam rangka menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketaqwan peserta didik kepada Allah Swt. untuk menanamkan dasar-dasar keimanan dan ketakwaan tersebut dikembangkan ruang lingkup pendidikan Agama Islam yang meliputi keselarasan, keserasian, dan keseimbangan hubungan antara manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan lingkungannya.

Mencapai hal itu, maka materi pendidikan Agama Islam dikelompokkan dalam tujuh unsur pokok yaitu, keimanan, ibadah, Alquran, akhlak, syariah, muamalah dan tarikh.⁶ Madrasah sebagai lembaga pendidikan agama yang berciri khas Agama Islam, berfungsi sebagai pengembang dasar-dasar keterampilan multidimensi yang mana seluruh pengembangan pendidikan di

⁵Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya), h.84.

⁶Departemen Agama RI, *keterpaduan Materi Pendidikan Agama Islam Dengan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi*, (Jakarta: 2004), h.2-3.

madrrasah itu setiap kegiatannya memakai rujukan utama yaitu "Alquran" baik pada literal maupun konseptual.⁷

Agama Islam adalah agama yang mencintai ilmu pengetahuan yang didapat dengan jalan pendidikan. Oleh karena itu agama Islam memerintahkan umatnya supaya membaca, sebab dengan membaca itu adalah tangga kemuliaan dan jalan untuk mendapat ilmu pengetahuan, hal ini sesuai dengan firman Allah Swt. dalam Alquran surah Al-alaq 1-5 yang berbunyi:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤)

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Seharusnya ayat tersebut memberikan motivasi pada setiap muslim untuk selalu membaca Alquran. Karena membaca Alquran merupakan perintah Allah Swt. yang wajib dilakukan dan mendapat pahala bagi yang mengerjakan, terutama membaca Alquran juga dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan. Pembelajaran baca tulis Alquran hendaknya dikemas dengan metode pembelajaran yang bisa membuat peserta didik senang, aktif, dan lebih berminat untuk mempelajari Alquran serta mampu memahami dengan baik lafal makhras huruf pada mata pelajaran baca tulis Alquran.

Pembelajaran baca tulis Alquran sering dianggap sebagai pembelajaran yang sedikit sulit untuk dipelajari ataupun dipahami oleh peserta didik di kelas rendah, khususnya pada kelas II di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Pada saat kegiatan pembelajaran baca tulis Alquran

⁷Abdul Rachman Shaleh, *Pendidikan Agama dan Keagamaan, Visi, Misi dan Aksi (Edisi Revisi)*, (Jakarta:PT. Gema Windu Pancaperkasa, 2000),h.218-219.

berlangsung masih ada beberapa peserta didik yang tidak memperhatikan atau pun masih bermain-main dengan teman sebangkunya, dikarenakan peserta didik suka bosan, dan tidak berminat dengan kegiatan pembelajaran baca tulis Alquran yang hanya mengenal ataupun sekedar menghafal tentang huruf-huruf hijaiyah. Inilah yang membuat peserta didik kurang menyukai mata pelajaran baca tulis Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

Metode pembelajaran mempunyai peranan penting dalam proses belajar mengajar. Menurut Huda *Take And Give* diartikan “saling memberi dan saling menerima”. Metode *Take And Give* merupakan metode yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada peserta didik, didalam kartu ada catatan yang harus dikuasai atau dihafal masing-masing oleh peserta didik. Peserta didik kemudian mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya dikartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan menanyakan pengetahuan yang dimiliki dan diterima dari pasangannya.⁸

Metode *Take And Give* bisa dibentuk sedemikian rupa sesuai dengan keinginan dan situasi pembelajaran yang ingin dicapai. Metode *Take And Give* juga sangat penting untuk melatih peserta didik dalam bekerja sama, menghargai kemampuan orang lain, berinteraksi secara baik dengan teman sekelas, dan meningkatkan rasa tanggung jawab.

Pelaksanaan metode *Take And Give* pada pembelajaran baca tulis Alquran, sebelum dan sesudah pelaksanaan metode tersebut maka akan memperoleh hasil

⁸Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h.241-242.

belajar. Apakah lebih optimal dengan penggunaan metode *Take And Give* dengan menggunakan kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Berdasarkan observasi peninjauan awal yang ditemukan di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin pada mata pelajaran baca tulis Alquran ditemukan bahwa hasil kemampuan belajar baca tulis Alquran peserta didik diketahui masih banyak yang kurang berminat dalam kegiatan pembelajaran baca tulis Alquran tersebut.

Melihat latar belakang masalah diatas tersebut penulis tertarik meneliti lebih mendalam dengan penelitian yang berjudul “Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Alquran Dengan Metode *Take And Give* Pada Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018”.

B. Definisi Operasional dan Batasan Masalah

1. Definisi Operasional

- a. Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) telah tercapai.
- b. Metode pembelajaran dapat diartikan sebagai titik tolak atau sudut pandang kita terhadap proses pembelajaran yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya suatu proses yang sifatnya masih sangat umum. Didalamnya mewadahi, menginspirasi, menguatkan dan melatari metode pembelajaran dengan cakupan teoritis tertentu.
 - a. *Take And Give* merupakan metode pembelajaran yang didukung oleh penyajian data yang diawali dengan pemberian kartu kepada peserta didik, didalam kartu ada catatan yang harus dikuasi atau dihafal

masing-masing oleh peserta didik. Kemudian peserta didik mencari pasangannya masing-masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yang didapatnya dikartu, lalu kegiatan pembelajaran diakhiri dengan mengevaluasi peserta didik dengan menanyakan informasi yang diterima dari pasangannya.

2. Batasan Masalah

Penulisan laporan ini penyusun hanya akan membahas masalah tentang kegiatan dalam mengikuti praktik dilapangan. Pada kesempatan ini penulis mencoba untuk membatasi permasalahan yang ada pada sebuah metode *Take And Give* di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

- a. Peserta didik yang diteliti adalah peserta didik kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
- b. Efektivitas metode *Take And Give* bisa dilihat dari skor akhir peserta didik dalam menyelesaikan soal-soal tentang materi yang telah diajarkan.

Jadi yang dimaksud dengan judul penelitian ini adalah suatu penelitian untuk mengetahui efektivitas metode *Take And Give* pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun pelajaran 2017/2018.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka ditetapkan fokus masalah penelitian ini. Bagaimana pembelajaran baca tulis Alquran dengan metode *Take And Give* pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan untuk

memudahkan penggalian data, berikut penulis merumuskan beberapa pertanyaan penelitian yang lebih spesifik, yakni :

1. Bagaimana pelaksanaan metode *Take And Give* pada pembelajaran baca tulis Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?
2. Bagaimana hasil belajar baca tulis Alquran dengan metode *Take And Give* pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?
3. Bagaimana efektivitas baca tulis Alquran dengan metode *Take And Give* pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Mengetahui pelaksanaan metode *Take And Give* pada pembelajaran baca tulis Alquran di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin
2. Mengetahui hasil belajar baca tulis Alquran dengan metode *Take And Give* pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
3. Mengetahui efektivitas baca tulis Alquran dengan metode *Take And Give* pada Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.

E. Penelitian Terdahulu

Penulis mempelajari penelitian terdahulu yang mampu memberi kontribusi dalam penyusunan penelitian ini. Penelitian terdahulu mungkin relevan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu :

1. Oleh Siti Romlah dengan judul “Penerapan metode *Take And Give* untuk Pemahaman Pada Materi Asmaul Husna Kelas II di MI Darul Ulum Tambak Rejo”, tahun pelajaran 2014/2015. Penelitian tersebut menggunakan penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan jenis penelitian tersebut menjadi analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif terkait dengan langkah-langkah tindakan penerapan metode *take and give*, untuk melihat pola dan kecenderungan langkah-langkah tindakan yang dilakukan pada setiap siklus.
2. Oleh Ucthi Prihastin dengan judul “Penerapan *Take And Give* unruk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Pkn Siswa Kelas V SDN 2 Sidodadi Pekalongan Lampung Timur” tahun 2016. Penelitian tersebut menggunakan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan metode *take and give* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

Melihat dari beberapa penelitian diatas persamaan penelitian dengan penelitian yang akan diteliti adalah sama-sama meneliti mengenai metode *Take And Give*. Sedangkan perbedaannya terdapat pada jenis penelitian. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah kuantitatif. Jika penelitian diatas menggunakan jenis penelitian PTK maka jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah penelitian eksperimen.

F. Manfaat Penelitian

Penulis mengharapkan dengan hasil tulisan ini dapat bermanfaat bagi :

1. Guru
 - a. Memotivasi guru dalam proses belajar mengajar baca tulis Alquran

- b. Memberikan informasi tentang metode *Take And Give* yang sesuai dengan pembelajaran baca tulis Alquran
 - c. Guru dapat mengetahui kelebihan dan kekurangan pada pengajaran yang dilakukan didalam kelas.
2. Peserta didik
 - a. Mendapatkan pengalaman belajar yang menyenangkan, sehingga materi yang disampaikan oleh guru dapat dipahami.

G. Signifikansi Penelitian

Sesuai apa yang ingin dicapai dalam tujuan penelitian, diharapkan tulisan ini mempunyai kegunaan teoritis dan praktis

1. Secara teoritis
 - a. Menjadi bahan masukan informasi dan wawasan pengetahuan tentang Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Alquran dengan Metode *Take And Give* pada Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin.
 - b. Menjadi bahan pertimbangan dalam meningkatkan kualitas pengelolaan proses Efektivitas Pembelajaran Baca Tulis Alquran dengan Metode *Take And Give* pada Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan yang efektif, efisien dan tepat. sehingga mampu mencapai pembelajaran yang optimal.
2. Secara praktis
 - a. Guru

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah orang yang melaksanakan pendidikan ditempat-tempat tertentu, tidak mesti ditempat formal, tetapi juga bisa di mesjid, mushola, dirumah dan sebagainya.

b. Peserta didik

Ketepatan pengelolaan proses pembelajaran yang dilaksanakan sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam beraktivitas yang berpengaruh positif kepada nilai agama, sosial yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat.

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian. Hipotesis adalah bentuk suatu prediksi mengenai jawaban terhadap pertanyaan penelitian.⁹ Berangkat dari permasalahan yang telah peneliti uraikan di atas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis alternatif (H_a): Terdapat keefektifitasan Metode *Take And Give* pada Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.
2. Hipotesis nihil (H_0): Tidak terdapat keefektifitasan Metode *Take And Give* pada Kelas II Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin Tahun Pelajaran 2017/2018.

⁹Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2005), h. 49.

I. Alasan Memilih Judul

Ada beberapa alasan yang mendasari penulisan dalam memilih judul tersebut, yaitu:

1. Metode yang digunakan pada pembelajaran Baca Tulis Alquran masih kurang menarik minat siswa.
2. Belum diterapkannya metode *Take And Give* pada pembelajaran Baca Tulis Alquran.

J. Sistematika Penulisan

Sebagai gambaran umum penulis sajikan sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan, meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, signifikan penelitian, alasan memilih judul, serta sistematika penulisan.

BAB II Landasan teori, berisi tentang teori-teori yang berhubungan dengan pembelajaran Baca Tulis Al-quran dengan metode *Take And Give*.

BAB III metode penelitian meliputi jenis penelitian dan pendekatan penelitian, metode penelitian dan data sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, pengolahan data dan teknik analisis data, serta prosedur penelitian.

BAB IV laporan hasil penelitian dan pembahasan meliputi gambaran umum lokasi penelitian, analisis instrumen penelitian, penyajian data dan pembahasan serta analisis data.

BAB V penutup meliputi simpulan dan saran-saran.